

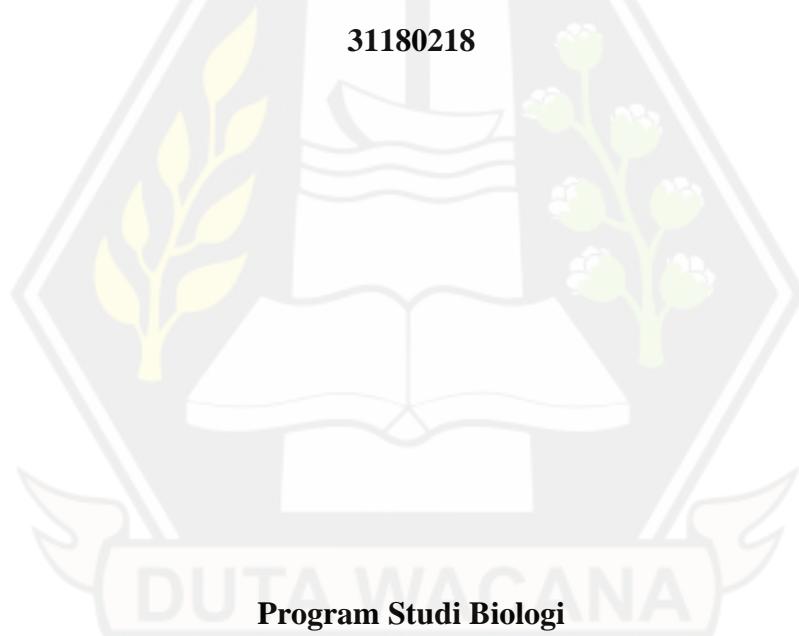
Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di
Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Skripsi



Dinda Permata Sari

31180218



Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di
Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sains (S.Si.)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Dinda Permata Sari

31180218

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Permata Sari
NIM : 31180218
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA HUTAN
MANGROVE DI KAMPUNG SUNGAI RAWA, KABUPATEN SIAK,
PROVINSI RIAU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Juli 2022

Yang menyatakan



(Dinda Permata Sari)

NIM.31180218

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTANG MANGROVE DI
KAMPUNG SUNGAI RAWA, KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DINDA PERMATA SARI

31180218

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada 5 Juli 2022

Nama Dosen

1. Prof. Dr. Krismono, M.S
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si
(Dosen Penguji II/Dosen Pembimbing II)
3. Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji III)

Tanda Tangan


Prof. Dr. Krismono, M.S.
NIP. 220802 01 001 0001
5 Maret 2022



Yogyakarta, 5 Juli 2022

Disahkan Oleh:

Dekan,



Drs. Guruh Prihatmo, M.S

Ketua Program Studi



Dr. Dhira Satwika, M.Sc

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove
di Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 31180218

Hari / Tanggal Ujian : Selasa / 05 Juli 2022

Disetujui oleh :

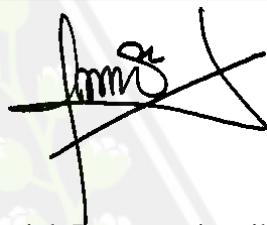
Pembimbing I



(Drs. Kisworo, M. Sc.)

NIK : 874 E 054

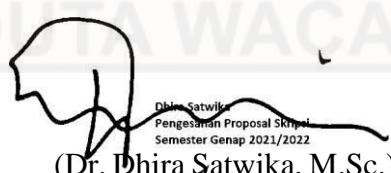
Pembimbing II



(Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.)

NIK : 884 E 075

Ketua Program Studi



Dhira Satwika
Pengesahan Proposal Skripsi
Semester Genap 2021/2022

(Dr. Dhira Satwika, M.Sc.)

NIK : 904 E 146

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Permata Sari

NIM : 31180218

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau”

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam suatu daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 08 Juli 2022



(Dinda Permata Sari)
NIM : 31180218

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.) pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** atas kasih karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan,
3. **Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tua dan saudara yang telah memberi dukungan dalam bentuk doa, semangat, waktu dan materi.
5. Pemerintah Kabupaten Siak, petugas Ekowisata Hutan Mangrove Mengkapan serta para pemuda setempat yang telah memberi izin dan banyak membantu selama melakukan penelitian di lapangan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, dan kita semua.

Yogyakarta, 08 Juli 2022



Dinda Permata Sari

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
Daftar isi.....	vii
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	2
1.4 Manfaat penelitian	2
BAB II Tinjauan pustaka	3
2.1 Ekowisata	3
2.3 Strategi analisis SWOT.....	6
2.4 Peran masyarakat dan Pemda dalam pengembangan ekowisata.....	7
2.5 Hutan mangrove.....	8
BAB III Metode Penelitian	11
3.1 Waktu dan tempat penelitian	11
3.2 Data sampling	12
3.3 Strategi analisis SWOT.....	13
BAB IV Hasil dan Pembahasan	14
4.1 Gambaran lokasi penelitian.....	14
4.2 Hutan mangrove di kampung sungai rawa.....	18
4.3 Potensi kawasan hutan mangrove di kampung sungai rawa.....	18
4.4 Biodiversitas, sarana-prasarana.....	20
4.5 Hasil analisis SWOT.....	23
4.6 Kebijakan Pemda dalam mendukung pengembangan ekowisata	26
BAB V Penutup	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27

DAFTAR ISI

Daftar Pustaka	28
Lampiran	29



ABSTRAK

Hutan Mangrove memiliki fungsi ekologi yang harus tetap terjaga kelestariannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan merumuskan strategi pengembangan ekowisata Kawasan Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) bulan dimulai dari bulan Maret sampai April 2022. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat potensi alam, sosial-budaya, sarana-prasarana, sumberdaya manusia dan wisatawan sebagai aset ekowisata. Penetapan strategi pengembangan ekowisata dilakukan melalui Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan dalam pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa meliputi: upaya penanaman tanaman mangrove oleh masyarakat lokal, penetapan kawasan hutan lindung agar ekosistem mangrove tetap terlindungi dari penebangan liar, peningkatan peran masyarakat lokal, pengenalan kawasan ekowisata hutan mangrove melalui promosi dengan sentuhan teknologi, program sosialisasi dampak penebangan hutan mangrove secara liar, pelatihan masyarakat tentang pemanfaatan hutan mangrove dan ekosistemnya, penerapan aturan pemerintah terkait lingkungan, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kawasan mangrove, serta peningkatan peran pemerintah dalam mendukung pengelolaan hutan mangrove.

Kata kunci: Ekowisata, Hutan Mangrove, SWOT, Strategi Pengelolaan.



ABSTRACT

Mangrove forest which has an ecological function that must be preserved. This study aims to analyze the potential of the mangrove forest and determine the mangrove forest management strategy to be carried out in the Sungai Rawa village. This study uses a descriptive survey research. This research was conducted in the Mangrove Forest of Sungai Rawa Village, Siak Regency, Riau Province. The research was carried out for 2 (two) months, from March to April 2022. The data collected in the form of primary data, secondary data and analyzed using a SWOT analysis approach (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). The results of the study showed that the mangrove forest management strategy in the Sungai Rawa village was that the local community planted mangrove plants based on their potential, create protected forest areas for mangroves to remain protected from illegal logging, increase the role of local communities, introducing mangrove forest ecotourism areas through promotions with a touch of technology, conducting outreach programs containing the magnitude of the impact of illegal logging of mangrove forests, provide knowledge and training to the community on the use of mangrove forests and their ecosystems, apply government regulations related to the environment, involve the community in the planning and implementation of mangrove management, and increase the government's role in supporting mangrove forest management.

Keywords: Ecotourism, Management Strategy, Mangrove Forest, SWOT.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata bertujuan untuk memperkenalkan suatu kawasan, kondisi sosial budaya masyarakat lokal serta potensinya. Ekowisata berkelanjutan berbasis alam, sosial dan budaya serta ekonomi melibatkan wisatawan hingga masyarakat setempat. Perlindungan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama, terkhusus pihak yang sedang merencanakan ataupun yang sudah merencanakan perkembangan ekowisata sehingga tempat ekowisata dapat di nikmati di masa mendatang. Didalam prinsip ekowisata untuk mencapai ekowisata berkelanjutan, perlu diketahui komunikasi baik antara pihak pengelola dan masyarakat. Pengembangan ekowisata berkelanjutan diartikan sebagai aktivitas pariwisata yang dikembangkan dengan melibatkan budaya masyarakat lokal, lingkungan, pendidikan serta ekonomi.

Mangrove yang hidup sebagai ekosistem hutan dan memiliki sistem perakaran yang unik mampu tumbuh di tepi pantai dan muara sungai berlumpur dengan pengaruh kadar garam dan pasang surut air laut yang tinggi. Mangrove sangat berguna secara ekologi, sosial dan ekonomi. Mangrove tumbuh dengan menyerap cahaya matahari dan zat hara menjadi jaringan tumbuhan dengan fotosintesis.

Hutan Mangrove yang berlokasi di Kampung Sungai Rawa merupakan alternatif ekowisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Mangrove merupakan ekosistem dengan potensi alamnya yang indah. Memiliki komponen penyusun ekosistem pada lingkungan seperti biota air, satwa liar, vegetasi dan lainnya. Berbagai fungsi mangrove yaitu penyedia unsur hara dan habitat lainnya. Selain sebagai tempat ekowisata, hutan mangrove berguna di dalam hal pendidikan.

Kampung Sungai Rawa berlokasi di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Daerah tersebut memiliki iklim tropis dan memiliki daratan rendah. Kampung sungai rawa memiliki kelebihan yaitu adanya tanaman mangrove disepanjang pantai. Luas kampung sungai rawa sekitar 24.740 hektar. Memiliki ekosistem hutan mangrove sekitar 11 hektar dan 8 hektar yang telah dilakukan konservasi oleh masyarakat setempat. Permasalahan terbesar hutan mangrove yang ada di kampung sungai rawa yaitu telah banyak mangrove yang gundul akibat pemanfaatan lahan yang berlebihan dan di alih fungsikan menjadi perkebunan sawit. Sehingga, perlunya dilakukan

konservasi dan program pengembangan untuk semua wilayah hutan mangrove agar ekosistem mangrove tetap terjaga. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan penanaman tanaman mangrove bersama dengan masyarakat setempat.

Sebagaimana telah dikatakan sebelumnya tentang kondisi dan potensi dari hutan mangrove, sehingga dapat dilakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana potensi hutan mangrove di kampung sungai rawa untuk mendukung pengembangan ekowisata?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ekowisata di hutan mangrove di kampung sungai rawa?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui infrastruktur, fasilitas dan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di kawasan hutan mangrove di kampung sungai rawa.
2. Mengetahui langkah apa saja yang digunakan untuk merencanakan strategi pengembangan ekowisata hutan mangrove di kampung sungai rawa.
3. Mengetahui strategi apa saja yang diperbolehkan untuk mengembangkan ekowisata hutan mangrove di kampung sungai rawa.

1.4 Manfaat penelitian

1. Memberikan informasi mengenai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, menghasilkan strategi pengelolaan yang tepat dan bermanfaat.
2. Memberikan peningkatan kualitas lingkungan serta dampak bagi pengelolaan ekowisata di hutan mangrove di kampung sungai rawa.
3. Sebagai tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam analisis SWOT dan ekowisata.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di Kampung Sungai Rawa, dilihat dari prinsip-prinsip pengembangan ekowisata menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2003 bahwa ekowisata hutan mangrove di kampung sungai rawa sangat berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Strategi pengembangan hutan mangrove di kampung sungai rawa dengan analisis SWOT yaitu dengan melakukan penanaman tanaman mangrove berdasarkan potensinya, membuat kawasan hutan lindung untuk mangrove agar tetap terlindungi dari penebangan liar, meningkatkan peran masyarakat lokal, memperkenalkan kawasan ekowisata hutan mangrove melalui promosi dengan sentuhan teknologi, melakukan program sosialisasi yang berisikan tentang betapa besarnya dampak dari penebangan hutan mangrove secara liar, memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan hutan mangrove serta ekosistemnya, menerapkan aturan pemerintah terkait lingkungan, mengikutsertakan masyarakat didalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan mangrove, serta meningkatkan peran pemerintah dalam mendukung pengelolaan hutan mangrove.

1.2 Saran

1. Dalam pengembangan ekowisata, harus melibatkan pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, Lembaga internasional, perguruan tinggi dan pusat-pusat pemikir lainnya.
2. Pemerintah Kabupaten Siak perlu membuat peraturan daerah yang terkait dengan pengembangan obyek ekowisata hutan mangrove.
3. Diperlukan studi lanjutan terhadap kawasan dari berbagai ilmu agar mendapatkan rencana pengembangan yang akurat dan efektif.
4. Keterlibatan dengan tempat wisata lainnya di kabupaten siak, ekowisata hutan mangrove juga bisa disandingkan dengan wisata yang ada di kabupaten siak lainnya, misalnya dengan wisata budaya dan wisata sejarah yang ada di kabupaten siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, R. (2014). *Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suakan Margasatwa Mampie Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali*. Makassar: Universitas Hasanuddin. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Jurusan Ilmu Kelautan.
- Alikodra, H. S. (2012). *Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Atmoko, ., T. (2014). *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. Akademi Pariwisata Yogyakarta : Jurnal Media Wisata.
- Chozin, M. A. (2010). *Pembangunan Perdesaan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Danamik.J. dan Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Drumm, A. A. (2005). *Ecotourism Development- A Manual For Conversation Planners and Managers*. Volume 1: An Introduction to Ecotourism Planning.USA: The Nature Conservacy : second edition.
- Fahriansyah, &. Y. (2012). *Pembangunan Ekowisata Di Kecamatan Tanjung Balai Asahan*. Sumatera Utara: Faktor Ekologis Hutan Mangrove. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 4 (2), 346- 359.
- Ferdinal. (2017). *Ekowisata Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai Dari Konsep Sederhana*. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.
- Indarjho, A. (2012). *Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Daya Dukung Lingkungan Di Pulau Panjang, Pantai Bandengan, Pantai Katini dan Teluk Awur Kabupaten Jepara*. UniversitasDiponegoro, Semarang. Nugroho, Iwan. 2011. Ekowisata dan Pembangunan Brkelanjutan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. (2003). *Ekowisata Prinsip dan Kriteria*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia dan Indecon. Jakarta.
- Onrizal. (2010). *Ayat-ayat Konservasi Mengingimpun dan Menghidupkan Khazanah Islam dalam Konservasi Hutan Leuser*. Medan: Yayasan Orang Utan Sumatera Lestari-Orang Hutan Information Cnter (YOSL-OIC).
- Sari, I. (2007). *Peran Ekowisata Dalam Konsep Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Zalukhu, S. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Kabupaten Nias Selatan: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.